

Kata Pengantar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, hanya berkat ridho dan ijin-Nya sehingga Rencana Kerja Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas I Jambi Tahun 2019 ini dapat kami selesaikan.

Rencana Kerja Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas I Jambi Tahun 2019 disusun sesuai dengan kegiatan yang ada dalam DIPA BKP K I Jambi Nomor SP DIPA-018.12.237767/2019 tanggal 5 Desember 2018. Renja ini memuat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, meliputi aktivitas administrasi, aktivitas keuangan, dan operasional perkarantinaaan.

Kami berharap Rencana Kerja Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas I Jambi Tahun 2019 ini dapat menjadi Pedoman pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2019. Renja ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan adanya berbagai hambatan baik dari segi data maupun sumber daya manusianya. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran dan masukan dari berbagai pihak dalam penyempurnaannya di masa yang akan datang.

Dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas I Jambi Tahun 2019 ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

وَلَسَّلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jambi, Januari 2019

Kepala,

Ir. Abidin, MSi
NIP.196412311989031006

Daftar Isi

I. Kondisi Umum	3
II. Tugas dan Fungsi	4
III. Sasaran Kegiatan	7
IV. Target kegiatan	8
V. Pembiayaan	9

Lampiran

1. Matrik Jadwal Palang TA/2019
2. Rincian Kertas Kerja Satker 2019
3. Struktur Penanggungjawab Kegiatan

I. KONDISI UMUM

Pembangunan perkarantina di Indonesia merupakan upaya untuk melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati.

Terkait dengan dengan upaya tersebut, maka peranan karantina pertanian meliputi aspek pengamanan pelestarian sumberdaya hayati, pencegahan masuk/tersebar OPTK/HPHK, kelestarian lingkungan keamanan pangan yang sehat, utuh dan halal.

Dalam hal peningkatan daya saing dan pemberdayaan ekonomi rakyat, peranan karantina harus mampu membantu para pelaku usaha pertanian dalam memenuhi persyaratan teknis *Sanitary* dan *Phytosanitary* dari negara tujuan ekspor.

Dalam perdagangan bebas dimana negara-negara berupaya menekan tarif bea masuk, maka instrumen non tarif dan SPS-WTO akan mengemuka sebagai instrumen perdagangan, terkait hal tersebut maka institusi perkarantina di Indonesia harus diperkuat secara bertahap seiring dengan perkembangan iptek di bidang perkarantina.

Badan Karantina Pertanian yang merupakan institusi yang mengemban tugas pelaksanaan perkarantina di Indonesia, harus secara terus menerus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam rangka mengamankan tuntutan dan tanggung jawab yang telah diamanatkan pada Undang-undang No.16 Tahun 1992 tentang karantina hewan, ikan dan tumbuhan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 tanggal April 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Pertanian, UPT Karantina Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional Perkarantina Hewan dan Tumbuhan, serta Pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi untuk tahun 2019, maka perlu disusun sebuah rencana kerja yang berisi usulan kegiatan-kegiatan sekaligus berasaran alokasi anggaran pembiayaannya. Atas dasar pertimbangan diatas maka disusunlah Rencana Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi untuk kegiatan pada tahun 2019.

II. TUGAS DAN FUNGSI

Operasionalisasi perkarantinaan hewan dan tumbuhan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2008 maka BKP K I Jambi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa HPHK dan OPTK;
3. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
4. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
5. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
6. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
7. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
8. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
9. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturanperundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan, dan keamanan hayati hewani dan nabati;
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VISI

Visi merupakan gambaran tentang masa depan realistis yang akan dicapai yang dipilih dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan umum mengenai kondisi ideal yang diinginkan harus bersifat terjangkau, dipercaya, meyakinkan serta mengandung daya tarik sehingga memberikan motivasi kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kinerjanya.

Selain yang tersebut diatas visi juga sekaligus merupakan refleksi kondisi internal dan sekaligus potensi kemampuan serta keliatan (fleksibility) organisasi dalam menghadapi tantangan masa depan.

Terkait dengan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Pertanian, maka visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi adalah :

“Terwujudnya Pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi Terbaik di Propinsi Jambi”

Pengertian Tangguh dan Terpercaya adalah responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan setiap tindakan karantina pertanian yang dilaksanakan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi selalu berdasarkan peraturan nasional maupun internasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (*Scientific justified*).

Dalam rangka mencapai Visi tersebut maka segenap petugas di Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi dituntut untuk memiliki semangat untuk :

1. Menjadi benteng terdepan yang harus mampu melindungi Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri dan mampu melaksanakan peraturan perundang-undangan secara tegas dan konsekuen;
2. Memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi pada tugas pokok dan fungsi;
3. Jujur dan bertanggungjawab serta kreatif dalam melaksanakan tugas dan tuntutan masyarakat.

MISI

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut, maka BKP K I Jambi mengemban Misi :

“Melindungi Pertanian Propinsi Jambi dari Ancaman OPTK dan HPHK” dengan kegiatan :

1. Melaksanakan pengawasan terhadap lalu-lintas Media Pembawa Hama/Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dalam upaya perlindungan dan pelestarian sumber daya alam hayati secara berkesinambungan;
2. Melindungi masyarakat dari ancaman penyakit *Zoonosis* dan menjamin keamanan pangan hayati dan nabati;
3. Mendukung daya saing komoditas hewan dan tumbuhan dalam perdagangan domestik dan internasional melalui sertifikasi;
4. Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian;
5. Mengembangkan transparansi pelayanan melalui teknologi informasi;
6. Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik.

III. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Mencegah masuknya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dari luar negeri ke dalam Negara Republik Indonesia ;
2. Mencegah tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dari satu area ke area lain di wilayah Negara Republik Indonesia ;
3. Mencegah keluarnya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia apabila negara tujuan menghendaki atau mempersyaratkannya;
4. Penerapan peraturan perundang-undangan Karantina dan tindak keWas-Dakan ;
5. Pengembangan Laboratorium Karantina Pertanian dalam rangka pelaksanaan operasional kegiatan laboratorium yang berbasis ISO/IEC 17025 ; 2015.
6. Peningkatan kualitas Pelayanan Publik dengan penerapan Standar Pelayanan Publik, Manajemen Pelayanan SMM ISO.9001;2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyipuan ISO 37001;2016.

Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi memiliki sejumlah Wilayah Kerja di Propinsi Jambi, yaitu :

1. Wilayah Kerja Bandar Udara Sultan Thaha yang terletak di Kota Jambi ;
2. Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Talang Duku yang terletak di Kota Jambi ;
3. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kuala Tungkal yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ;
4. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Muara Sabak yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
5. Wilayah Kerja Kantor Pos yang terletak di Kota Jambi.

IV. TARGET KEGIATAN

NO	KEGIATAN	VOL	SAT
1	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit Impor	12	bulan
2	Monitoring PSAT	12	bulan
3	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Pihak Ketiga Impor	12	bulan
4	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit antar Area	12	bulan
5	Pemantauan (Monitoring) Daerah Sebar HPHK	7	Keg
6	Pemantauan (Surveilens) Daerah Sebar OPT/OPTK	6	Keg
7	Koleksi HPHK/MP HPHK	1	Keg
8	Koleksi OPTK/MPOPTK	1	Keg
9	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit Ekspor	12	bulan
10	Penilaian kelayakan tempat pemeriksaan pihak ketiga ekspor	6	Keg
11	Fasilitasi SKIM Audit Barantan	12	bulan
12	Koordinasi dengan Instansi terkait	12	bulan
13	Koordinasi Internal Perkarantinaaan	12	bulan
14	In House Training (Teknis)	6	Keg
15	Akreditasi Karantina Pertanian	12	bulan
16	Penyebaran Informasi Perkarantinaaan	12	bulan
17	Koordinasi Eksternal Pengawasan & Penindakan	12	bulan
18	Pengadaan Kendaraan Roda 2	4	Unit
19	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	39	Unit
20	Pengadaan Peralatan Teknis & Laboratorium	6	Unit
21	Pengadaan Fasilitas Perkantoran Lainnya	54	Unit
22	Pengadaan Bangunan Karantina Lainnya	38	M1
23	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	12	bulan
24	Pelaksanaan Pemantauan & Evaluasi	12	bulan
25	Pengelolaan Keuangan & Perbendaharaan	12	bulan
26	Pengelolaan Kepegawaian	12	bulan
27	Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga & Perlengkapan	12	bulan
28	Gaji dan Tunjangan	12	bulan
29	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	bulan

V. PEMBIAYAAN

NO	KEGIATAN	BIAYA
1	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit Impor	Rp.9.345.000
2	Monitoring PSAT	Rp.4.920.000
3	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Pihak Ketiga Impor	Rp.1.920.000
4	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit antar Area	Rp.190.799.000
5	Pemantauan (Monitoring) Daerah Sebar HPHK	Rp.36.484.000
6	Pemantauan (Surveilens) Daerah Sebar OPT/OPTK	Rp.106.470.000
7	Koleksi HPHK/MP HPHK	Rp.7.000.000
8	Koleksi OPTK/MPOPTK	Rp.7.390.000
9	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit Ekspor	Rp.16.976.000
10	Penilaian kelayakan tempat pemeriksaan pihak ketiga ekspor	Rp.2.880.000
11	Fasilitasi SKIM Audit Barantan	Rp.49.680.000
12	Koordinasi dengan Instansi terkait	Rp.32.880.000
13	Koordinasi Internal Perkarantinaaan	Rp.101.040.000
14	In House Training (Teknis)	Rp.30.000.000
15	Akreditasi Karantina Pertanian	Rp.92.640.000
16	Penyebaran Informasi Perkarantinaaan	Rp.10.000.000
17	Koordinasi Eksternal Pengawasan & Penindakan	Rp.43.165.000
18	Pengadaan Kendaraan Roda 2	Rp.60.000.000
19	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	Rp.328.142.000
20	Pengadaan Peralatan Teknis & Laboratorium	Rp.191.000.000
21	Pengadaan Fasilitas Perkantoran Lainnya	Rp.160.600.000
22	Pengadaan Bangunan Karantina Lainnya	Rp.205.250.000
23	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	Rp.96.250.000
24	Pelaksanaan Pemantauan & Evaluasi	Rp.23.860.000
25	Pengelolaan Keuangan & Perbendaharaan	Rp.214.160.000
26	Pengelolaan Kepegawaian	Rp.10.000.000
27	Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga & Perlengkapan	Rp.20.000.000
28	Gaji dan Tunjangan	Rp.3.573.313.000
29	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp.2.585.027.000
	TOTAL	Rp.8.211.191.000

Struktur Penanggungjawab Kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi Tahun Anggaran 2019

